







# KMMI 2021 Eksplorasi dan Visualisasi Data

Pertemuan 9:

Visualisasi Menggunakan paket ggplot2











## Sub CPMK

Mahasiswa dapat membuat visualisasi data menggunakan paket statistik seperti ggplot2.

#### Pokok Bahasan

- 1. *install* dan *import* paket ggplot2
- 2. fungsi yang ada di paket ggplot2
- 3. membuat plot dengan fungsi qplot()
- 4. membuat plot dengan fungsi ggplot()
- 5. menginterpretasi plot





# Visualisasi dengan Paket ggplot2

#### Komponen visualisasi data:

- ✓ data yang akan divisualisasikan
- ✓ estetika visualisasi
- √ objek geometris
- √ transformasi statistik

Visualisasi data menggunakan paket ggplot2 memungkinkan kita untuk menentukan komponen visualisasi secara terpisah sehingga dapat membuat visualisasi yang kompleks dan berlapis.

#### Paket ggplot2 memiliki dua fungsi:

- qplot() atau quickplot(): memiliki antarmuka yang mirip dengan plot()
- 2. ggplot(): menyediakan tata bahasa lengkap dari antarmuka grafis.





# Fungsi qplot()

- Fungsi qplot() dapat digunakan sebagai pintasan bagi yang sudah terbiasa menggunakan plot dasar seperti fungsi plot().
- Untuk membuat jenis plot berbeda, cara pemanggilan dapat dilakukan secara konsisten. Hal ini berbeda jika menggunakan plot dasar dari R, misal menggunakan fungsi hist() untuk membuat histogram.

#### Cara pemanggilan fungsi qplot()

```
qplot(
Χ,
у,
. . . ,
data,
facets = NULL,
margins = FALSE,
geom = "auto",
xlim = c(NA, NA),
ylim = c(NA, NA),
log="",
main = NULL,
xlab = NULL,
ylab = NULL,
asp = NA,
stat = NULL,
position = NULL
```

facets: menghasilkan beberapa plot kecil yang mewakili subset data; margins: faset tambahan (TRUE atau FALSE)); geom: menentukan geom yang akan digambar, jika x dan y ditentukan akan terbentuk titiktitik (scatter plot) dan jika hanya x yang ditentukan akan terbentuk histogram; xlim, ylim : batas sumbu x dan y; log: variabel mana yang akan diubah lognya; main: memberikan judul plot; xlab, ylab: label sumbu x dan label sumbu y; asp: rasio aspek y/x;

stat, position sudah tidak digunakan lagi.





## Fungsi ggplot()

 Pemanggilan fungsi ggplot() dilakukan untuk menyediakan dataset dan pemetaan estetika (seperti warna, ukuran, dan lokasi x dan y) dengan aes().

```
a = ggplot(data = NULL, mapping = aes())
```

menambahkan lapisan-lapisan lain dengan menambahkan geom, facet, coordinate, scale, dan theme.

```
a + geom() + facet() + coordinate() + scale() + theme()
```

- Fungsi geom() untuk mewakili titik data serta properti estetika fungsi geom untuk mewakili variabel, misal geom\_point(aes(alpha, color, size))
- Fungsi facet() membagi plot menjadi subplot
- Fungsi coordinate() mengatur sistem koordinat dari plot.
- Fungsi scale() memetakan nilai data ke nilai visual sebuah estetika.
- Tema (*theme*) dapat digunakan untuk mengatur komponen plot selain data, seperti judul, latar belakang, garis kisi, font, label, dan legenda.





# Instalasi dan *Import* ggplot2

```
install.packages("tidyverse")
library(ggplot2)
install.packages("ggplot2")
library(ggplot2)
install.packages("devtools")
devtools::install_github("tidyverse/ggplot2")
library(ggplot2)
```





# Membuat dan Menginterpretasi Plot

a. Scatter Plot

d. Boxplot

b. Histogram

e. Plot Densitas

c. Dot Plot

f. Diagram Batang





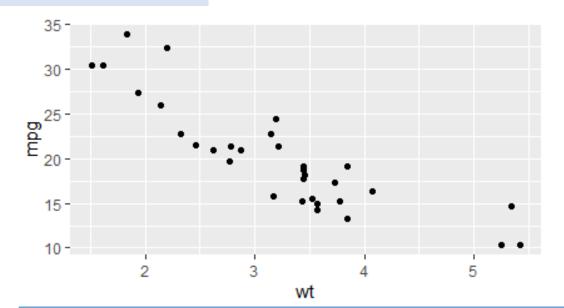
a.

Scatter plot antara variabel mpg (konsumsi bahan bakar) dan variabel wt (weight) dari data mtcars (Motor Trend Cars Road Test)

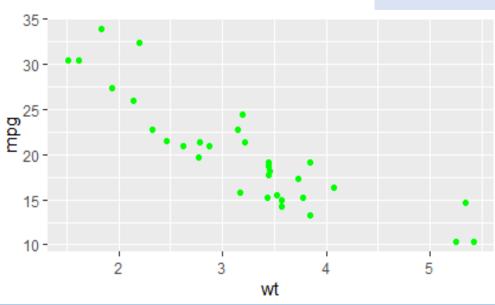
```
library(ggplot2)
qplot(wt, mpg, data = mtcars)
```

```
# To set aesthetics, wrap in I()
qplot(mpg, wt, data = mtcars, colour = I("green"))
```

#### Gambar 1



#### Gambar 2



Ada korelasi negatif antara variabel mpg dan wt. *Motor Trend* yang semakin berat cenderung menghabiskan bahan bakar yang semakin sedikit.

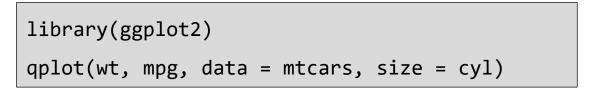


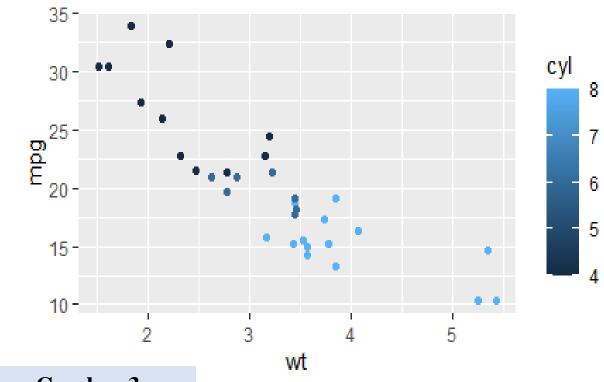


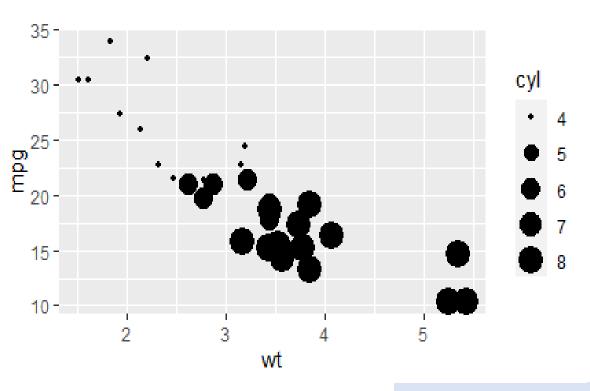
a.

Mobil yang <mark>lebih berat</mark> cenderung memiliki silinder yang <mark>lebih banyak</mark> pula. Konsumsi bahan bakar mobil <mark>semakin menurun</mark> seiring bertambahnya berat *Motor Trend* 

```
library(ggplot2)
qplot(wt, mpg, data = mtcars, colour = cyl)
```







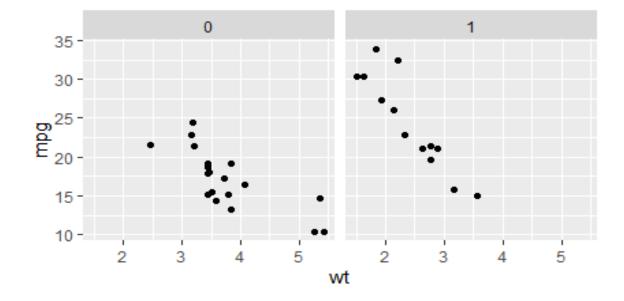
Gambar 3





#### a. Scatter Plot

```
library(ggplot2)
qplot(wt, mpg, data = mtcars, facets = . ~ am)
```



- ✓ Dari 32 observasi *Motor Trend*, transmisi otomatis (kode 0) memiliki berat sekitar 2,5 sampai 5,5 dalam 1000 lbs dengan konsumsi bahan bakar dari 10 hingga 25 mpg.
- ✓ Untuk transmisi manual (kode 1), berat *Motor Trend* sekitar 1,5 sampai 3,5 dalam 1000 lbs lebih rendah dibandingkan dengan transmisi otomatis.
- ✓ Jadi, konsumsi bahan bakar mobil dengan transmisi manual <mark>cenderung lebih banyak</mark> karena berat dan konsumsi bahan bakar berbanding terbalik.

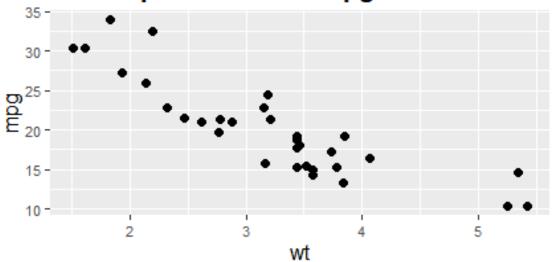




a.

Scatter plot dengan fungsi ggplot() memuat fungsi geom\_point() untuk mengatur objek geomteris, fungsi labs() untuk mengatur label, dan fungsi theme() untuk mengubah tema.

#### Scatterplot of wt and mpg



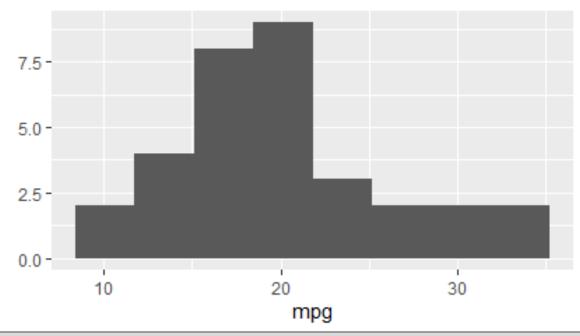




### b. Histogram

#### library(ggplot2) qplot(mpg, data = mtcars) # atau dengan menentukan geom qplot(mpg, data = mtcars, geom = "histogram") 5-3 -25 15 20 30 35 mpg Gambar 7

#### Gambar 8



library(ggplot2)
qplot(mpg, data = mtcars, geom = "histogram", bins = 8)

Batang yang cukup banyak membuat distribusi data kurang terlihat sehingga kode ditambahkan bins untuk mengatur banyaknya batang.

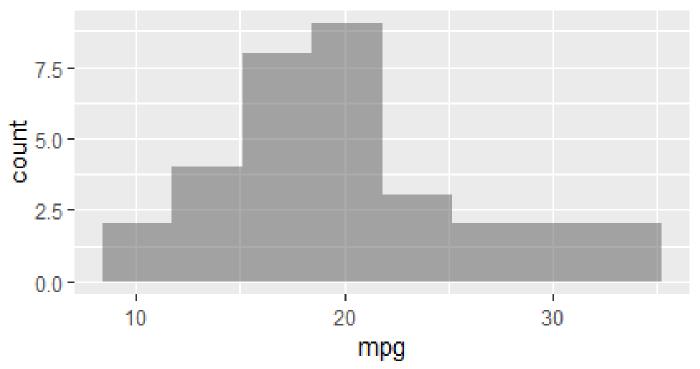




## b. Histogram

```
ggplot(data=mtcars, aes(x=mpg)) +
  geom_histogram(alpha=0.5, bins = 8) +
  ggtitle ("Histogram of mpg")
```

#### Histogram of mpg



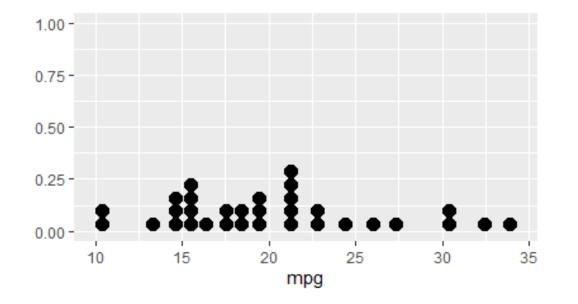




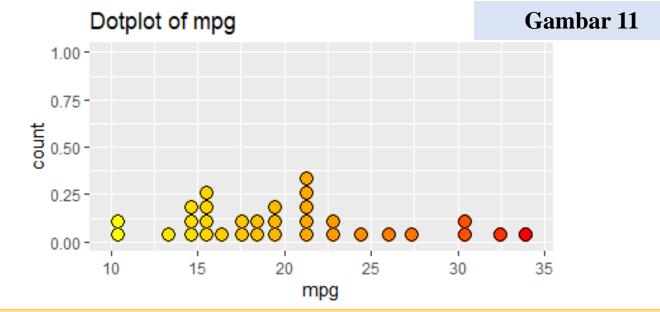
#### c. Dot Plot

Nilai median sekitar 19 mpg, artinya 50% data berada di bawah 19 mpg dan 50% lainnya berada di atas nilai median.

```
library(ggplot2)
qplot(mpg, data = mtcars, geom = "dotplot")
```



ggplot(data=mtcars, aes(x=mpg)) +
 geom\_dotplot(aes(fill=..x..)) +
 ggtitle("Dotplot of mpg")+
 scale\_fill\_gradient(low="yellow", high="red") +
 guides(fill="none")



Gambar 10

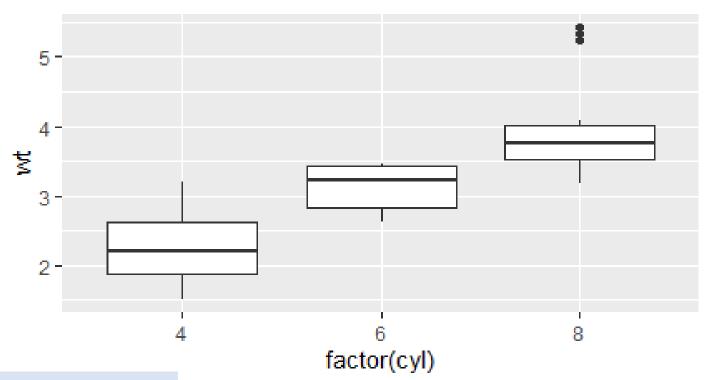
Bandingkan sebaran data di bawah nilai median dan di atas nilai median, apa yang dapat disimpulkan?





## d. Boxplot

```
library(ggplot2)
qplot(factor(cyl), wt, data = mtcars, geom = ("boxplot"))
```



Hasil boxplot selaras dengan *scatter plot* dalam Gambar 3 dan Gambar 4.

Nilai tengah berat mobil untuk jumlah silinder sebanyak 4 lebih rendah daripada silinder sebanyak 6 dan 8.

Untuk silinder sebanyak 6, *boxplot* menunjukkan adanya data *outlier*.

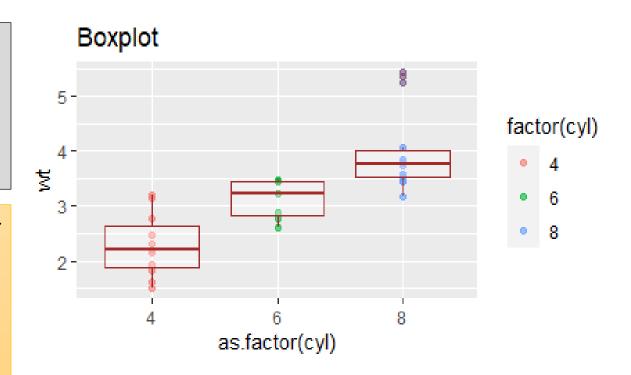




## d. *Boxplot*

```
library(ggplot2)
ggplot(data=mtcars, aes(x=as.factor(cyl), y=wt)) +
   geom_point(aes(color=factor(cyl)), alpha=0.6) +
   geom_boxplot(alpha=0.3, colour = "brown" ) +
   ggtitle("Boxplot")
# + guides(colour=FALSE) agar legenda tidak muncul
```

- Titik data untuk setiap kategori jumlah silinder berbeda-beda warnanya yang ditunjukkan oleh tanda bulatan di setiap boxplot.
- Observasi paling sedikit adalah observasi dengan jumlah silinder sebanyak 6.
- Data outlier ditunjukkan dengan titik data yang memiliki outline warna coklat (ada di silinder 8).

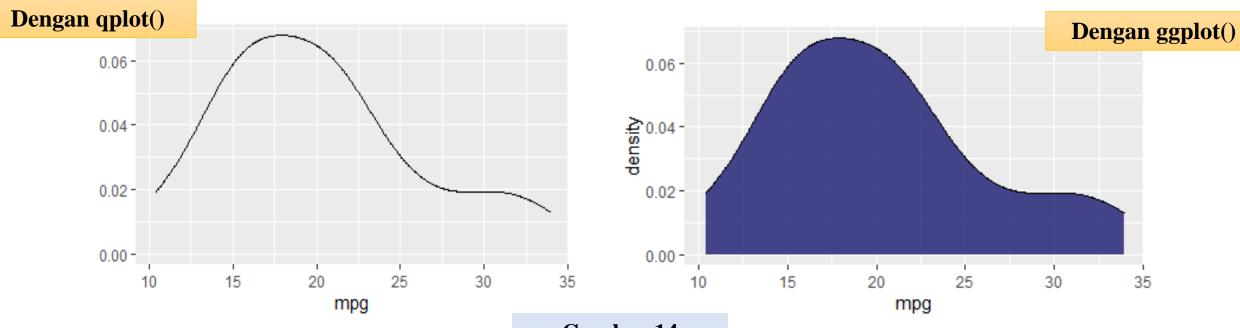






#### e. Plot Densitas

Kurva densitas sesuai dengan histogram pada Gambar 8, yaitu distribusi variabel mpg miring ke kanan (memiliki kemiringan positif) yang terlihat dengan adanya ekor pada bagian kanan. Hal ini disebabkan karena adanya dugaan data *outlier*.







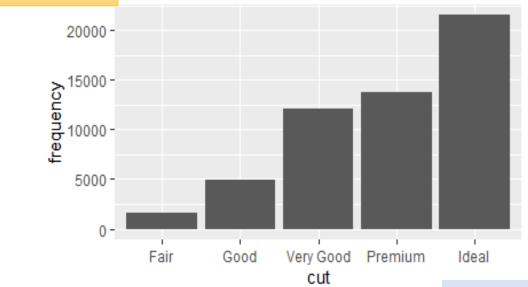
## f. Diagram Batang

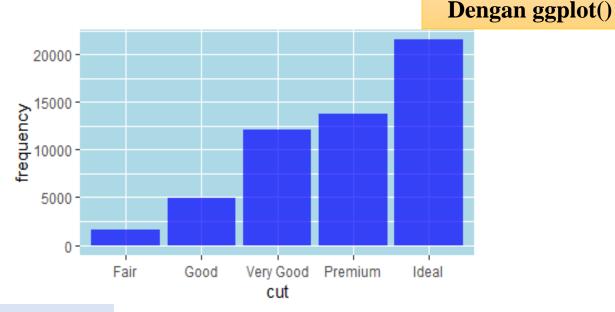
Diagram batang kualitas pemotongan berlian (cut) yang diambil dari data diamonds, terdiri dari 53.940 observasi, terdapat 5 kategori, yaitu *fair*, *good*, *very good*, *premium*, dan *ideal*.

```
# membuat bar chart dengan qplot
qplot(cut, data = diamonds, geom = "bar", ylab = "frequency")
# membuat bar chart dengan ggplot
ggplot(diamonds, aes(cut)) +
   geom_bar(alpha=0.7, fill="blue") + labs(y="frequency") +
   theme(panel.background = element_rect(fill="light blue"))
```

Kualitas pemotongan berlian secara ideal memiliki frekuensi terbanyak, yaitu sekitar 22.000 berlian atau sekitar 40% dari total observasi.







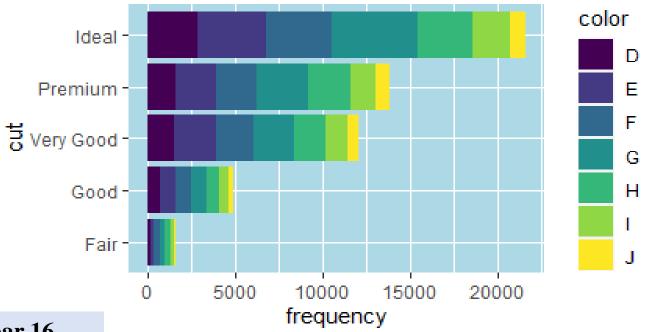




## f. Diagram Batang

Posisi batang diubah menjadi horizontal dengan parameter\_stack dan menambahkan variabel warna berlian (color) ke dalam plot yang sama.

```
ggplot(diamonds, aes(y = cut)) +
  geom_bar(position = position_stack(reverse = TRUE), aes(fill=color)) +
  labs(x="frequency", y="cut") +
  theme(panel.background = element_rect(fill="light blue"))
```



Warna yang terdapat di setiap batang menunjukkan kategori warna berlian, mulai dari yang terbaik (label D) hingga level terburuk (label J).





# Percobaan Praktikum & Tugas







## Referensi

Pathak, M. A., (2014), Beginning Data Science with R, Springer International Publishing, Switzerland.

Dietrich, D., Barry H., & Beibei Y., (2015), *Data Science & Big Data Analytics: Discovering, Analyzing, Visualizing and Presenting Data*, John Wiley & Sons, Inc., Indianapolis, Indiana.

www.rdocumentation.org/packages/ggplot2/versions/3.3.5

www.rdocumentation.org/packages/ggplot2/versions/3.3.5/topics/qplot

www.rdocumentation.org/packages/ggplot2/versions/3.3.5/topics/ggplot

www.tutorialgateway.org/r-ggplot2-density-plot/

https://github.com/rstudio/cheatsheets/blob/master/data-visualization-2.1.pdf









# KMMI 2021 Eksplorasi dan Visualisasi Data

Pertemuan 9:

Visualisasi Menggunakan paket ggplot2





